

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan karya sastra fiktif yang bersifat imajinatif. Tulisan dapat menjadi narasi keberadaan manusia berdasarkan persepsi dan pengamatan penulis dalam lingkungan penulisnya saat ini, karya sastra merupakan objek kemanusiaan, realitas kemanusiaan dan realitas sosial, dengan alasan bahwa karya sastra merupakan hasil ciptaan manusia (Faruk, 2012:77). Tentu saja karya tidak bisa lepas dari landasan kehidupan sosial dan kondisi mental penciptanya sehingga lahirlah sebuah karya abstrak yang indah. Sastra sendiri juga mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan. Sastra juga mencerminkan kompleksitas kehidupan manusia. Kajian sastra mempunyai kekhususan, bahkan mungkin keingintahuan, yang tidak banyak ditemukan dalam bidang ilmu pengetahuan lainnya (Teew.2015: 9). Karya sastra yang akan dipelajari adalah novel. Novel merupakan ekspresi dari penggalan kehidupan manusia. Lika-liku kehidupan manusia dapat dijelaskan dalam karya tulis yang disebut novel.

Psikologi dan sastra karena keduanya memiliki fungsi yang sama dalam kehidupan, sastra dan psikologi dapat bekerja sama dalam peran mereka. Keduanya berurusan dengan masalah manusia sebagai makhluk individu dan sosial, dan keduanya menggunakan landasan yang sama, yaitu menjadikan pengalaman manusia sebagai objek penelitian. Oleh karena itu, pendekatan psikologi dianggap sangat penting untuk studi penelitian sastra (Endaswara, 2008:15).

Karakter merupakan sikap atau mematuhi etika perilaku yang mencerminkan jiwa sosial dan peduli yang baik atau tidak konsisten dalam memegang pendirian atau pendapat dikenal sebagai karakter (Mahmud, 2010:366). Hal ini menunjukkan bahwa karakter sangat penting

untuk menjalani kehidupan. Setiap aspek kehidupan, termasuk sosialisasi, politik, budaya, agama, dan lain-lain, sangat membutuhkan individu yang memiliki karakter yang baik. Untuk menjadikan generasi milenial mampu menjadi individu yang baik dan memanusiakan sesama.

Karya sastra adalah seni yang menggunakan bahasa sebagai unsur medianya. Secara umum para penulis juga mengetahui bahwa karya sastra tercipta dari sejumlah unsur lain, yaitu pengalaman dan teknik bagaimana pengalaman itu diolah atau diciptakan sehingga berbentuk teks, konsep estetis, atau konsep artistik, dan sistem sosiokultural yang memungkinkan sebuah teks menduduki posisi atau peran tertentu. Dari ketiga jenis genre sastra tersebut, penulis hanya berkonsentrasi pada studi prosa fiksi saja. Prosa dapat didefinisikan sebagai fiksi, teks (naratif), atau wawancara naratif dalam prosa (Nurgiyantoro, 2015:2). Dengan demikian, prosa "fiksi" adalah cerita fiksi yang tidak didasarkan pada sejarah (Nurgiyantoro, 2015:2). Novel adalah salah satu contoh prosa fiksi.

Karya sastra ialah cerita tentang kehidupan manusia yang digambarkan melalui bahasa sebagai media. Karya sastra dibuat untuk dipahami dan dimanfaatkan oleh para pembacanya. Ini adalah bentuk komunikasi yang disampaikan dengan cara tersendiri, dan memberikan kebebasan kepada penulis untuk menuangkan mengafresikan ide-ide kreatif mereka. Menurut Karmini (2011:3), sastra didefinisikan sebagai pengungkapan ide dan fakta artistik sebagai ekspresi kehidupan manusia dan masyarakat melalui bahasa sebagai medianya. Menurut Karmini, sastra memiliki potensi untuk berdampak positif pada kehidupan manusia.

Novel merupakan bentuk karya sastra yang bersifat realistik yang menekankan pentingnya seluk-beluk suatu karya, konstruksi pada novel dan segala sesuatu yang disampaikan senantiasa juga dikontrol langsung oleh kendali bahasa penciptanya. Untuk mendapatkan artikulasi yang menarik, bahasa dalam tulisan dihindari, dikendalikan dan digunakan secermat mungkin sehingga muncul dalam figur alternatif dari bahasa non-ilmiah.

Setiap semua permasalahan yang ada pada kehidupan akan selalu dihadapi, dan masalah yang dihadapi manusia tidak pernah sama, dan masalah yang dihadapi manusia bersifat universal. Sastra membantu manusia menemukan makna hidup, dan makna hidup pada dasarnya berkaitan dengan sikap atau kejiwaan manusia. Novel dianggap sebagai karya sastra yang dibangun oleh dua komponen: yaitu unsur elemen intrinsik dan ekstrinsik.

Psikologi sastra dapat digunakan untuk menikmati karya sastra, menurut Endaswara (2008:96). Psikologi sastra adalah studi yang membahas tentang karya sastra sebagai kreativitas kejiwaan, di mana pengarang akan menggunakan cipta, rasa, dan karsa dalam membuat suatu karya mereka. Begitu pula, pembaca yang menanggapi karya tidak akan lepas dari emosi mereka masing-masing. Objek dalam penelitian psikologi sastra semacam ini adalah tentang kepribadian tokoh. Kepribadian merupakan suatu sistem kepercayaan atau kebiasaan yang menjadi pedoman tingkah laku seseorang, sehingga apabila pengetahuan tentang kepribadian seseorang tidak tersedia, maka pengetahuan tentang bagaimana orang tersebut akan berperilaku dalam kondisi tertentu juga dimungkinkan. Dari sudut pandang pemahaman, tidak banyak perbedaan antara karakter dan moralitas. Keduanya merupakan perilaku yang terjadi tanpa berpikir panjang, dengan kata lain keduanya dapat disebut kebiasaan.

Karya sastra yang selalu menampilkan karakter tokoh dan menggambarkan karakter manusia. Analisis unsur instrinsik yaitu membahas Tema, alur, tokoh, latar, pesan, dan sudut pandang suatu karya sastra dapat dibahas melalui analisis unsur intrinsik. Oleh karena itu, penulis berusaha untuk mengungkapkan pemikiran dan gejolak di dalam diri manusia. Oleh karena itu, adanya hubungan antara sastra dan psikologi, termasuk hubungan antara psikologi pengarang dan proses kreatif mereka yang digambarkan dalam karya mereka, psikologi menggambarkan tokoh-tokoh dan karangannya

Pada novel “Skaya and the Big Boss” Seorang penulis indonesia yang di adaptasi dari novel karya marsella tina yang berjudul Skaya and the Big Boss. Ia sering dipanggil tina atau sella lahir pada tanggal 16 agustus sekarang masih mengenyam pendidikan dibangku kuliah. Novel cetakan keduanya penerbit depok: akad, tahun 2022 dengan ketebalan novel 365 halaman, Novel yang ia tuliskan sudah banyak, dengan judul novel asta’s, queen of another wold, prin in a dream, unrivaled, king of the cruelty, archeron, dan juga novel hidden you, dll. salah satunya novel Skaya ini, yang menarik perhatian banyak pembaca. novel tersebut sudah pernah difilmkan. Kelebihan pada novel ini mungkin dari segi Tema yang masih terbilang jarang di indonesia. Terus novel ini juga mengandung nilai patriarki orang tua terhadap seorang anak. Pemilihan judul nama “Skaya and the Big Boss”, diambil dari nama tokoh pemeran utama yakni skaya yang menjadi soroton utama dan pemeran utama cowok dengan julukan yaitu big bossnya.

Penelitian ini meneliti Pada karakter tokoh utama yaitu tokoh Skaya yang merupakan pemeran utama dalam novel “Skaya and The Big Boss”. karakter tokoh utama dalam novel Skaya and the Big Boss, dapat bervariasi tergantung pada pengembangan karakter yang dijelaskan dalam cerita setiap bagiannya. Skaya selaku tokoh utama dalam novel ini, juga mengalami perubahan karakter. Kita ketahui bahwa tokoh utama dalam novel ini mengalami pengalaman yang cukup kurang menyenangkan selama hidupnya. Pada novel ini juga menceritakan sepasang anak kembar Praternal yaitu cowok dan cewek, yaitu Skaya dan Skara. Ada ucapan yang tidak sanggup dikatakan, ada juga tindakan yang tak mampu dilakukan, seperti itulah kondisi Skaya saat diatur oleh ibunya, agar sementara waktu menggantikan kembarannya, skara yang sedang sakit. Untuk bisa memasuki sekolah SMA lesmana sekolah barunya impiannya skara. Dan skaya pun harus menyamar sebagai skara disekolah baru, kembarannya dan harus tinggal diasrama sekolah. Bahwa kembarannya seorang gadis. Dan ia hanya sekedar memasuki kelas lalu pulang merupakan hal yang mudah

dilakukan. Namun skaya harus menghadapi problematika yang sebenarnya. Bahwa kembarannya adalah laki-laki dan dia harus tinggal diasrama laki-laki.

Permasalahan pada analisis karakter tokoh utama yang ada pada novel “Skaya dan Big Boss” karya Marsella Tina. karena terdapat tokoh utama dengan kepribadian yang menarik dan kuat untuk teliti. Kemudian Novel ini Sangat menarik karena menceritakan pelaku dengan berbagai kualitas dan kepribadian, sikap baik maupun yang buruk. Pengarang mampu menghadirkan tokoh pertama dengan karakter yang mengharukan, menegangkan, sedih dan romantis. Penelitian ini lebih fokus pada analisis karakter, tokoh yaitu karakter utama dalam cerita yang dituangkan, memberikan perspektif berbeda terhadap lingkungan penelitian.

Dapat disimpulkan dalam penelitian ini penulis tertarik untuk membahas mengenai bagaimana struktur yang membangun yang ada pada novel “Skaya and the big boss” untuk mengetahui bagaimana aspek id, ego dan superego dan karakter tokoh utama. Menggunakan pendekatan psikologi sastra sigmund freud, karna dari penelitian terdahulu juga kajian sigmund freud sesuai dengan permasalahan yg dibahas. Adapun alasan mengapa sang peneliti mengambil Pada judul tersebut karena novel mengandung nilai-nilai sastra yang bisa menjadi pelajaran hidup yang dapat dijadikan contoh oleh para pembaca. Novel ini juga mengajarkan kepada kita bahwa kita harus melewati apapun perjuangan sesulit apapun dihadapi dengan kesabaran dan kejujuran. Konflik batin antara tokoh-tokoh dalam novel "Skaya and the Big Boss" akan membantu para pembaca membuat pilihan yang lebih baik saat menghadapi tantangan hidup yang akan dialami.

Penelitian ini penting dilakukan, secara teori penelitian akan mendeskripsikan bagaimana kajian psikologi sastra yang terdapat dalam buku novel “Skaya and the Big Boss”, Adapun dengan adanya penelitian ini sebelumnya belum pernah dilakukan, pada novel yang berjudul

“Aspek kepribadian tokoh utama dalam Novel Skaya and The Big Boss Karya Marsella Tina: Kajian psikologi sigmund freud.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian yang dikemukakan dilatar belakang oleh penulis, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aspek id, ego, dan superego tokoh utama pada Novel “Skaya and the big Boss” karya Marsella tina?
2. Bagaimana karakter tokoh utama dalam Novel “Skaya and the big Boss” karya Marsella tina?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aspek kepribadian bentuk dari karakter tokoh utama pada Novel “Skaya and the big boss” karya Marsella Tina Kajian psikologi Sigmund freud.

1. Mendeskripsikan aspek id, ego, dan superego tokoh Utama pada novel “Skaya and the big Boss” karya Marsella tina?
2. Mendeskripsikan bagaimana karakter tokoh utama dalam Novel “Skaya and the big Boss” karya Marsella tina?

1.4 Manfaat Penelitian

Pada Penelitian ini diharapkan mampu menjadi suatu referensi pembaca ketika menelaah sebuah karya sastra yang dianalisis yaitu karya marsella tina, dalam novel “Skaya and the big boss” karya marsella tina. Penelitian ini yang harus dilakukan dengan penulis diharapkan mampu untuk memberikan suatu manfaat kepada para pembaca. Hasil dari penelitian ini

diharapkan bisa memberikan manfaat, yaitu secara teoritis dan praktis. Penjabarannya teoretis dan praktis yang dibahas di bawah ini. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teori penelitian ini adalah sebagai penerapan pada teori psikologi sastra Sigmund freud, penelitian ini juga memberikan gambaran hasil dari kajian psikologi sastra tokoh utama Skaya Pada Novel Skaya and the big boss, karya masella tina.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi mahasiswa atau siswi hasil dari pada penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dalam melakukan penelitian yang berkaitan Kajian Psikologi sastra.
 - b. Bagi dunia sastrawan Penelitian ini bisa dijadikan sebagai motivasi dalam membuat suatu karya sastra, yang berkaitan dengan aspek kepribadian psikologi sastra Sigmund freud.
 - c. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan di jadikan sebagai referensi atau contoh agar dapat melakukan penelitian selanjutnya.